ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara karakteristik *corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Karakteristik ini adalah ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris, komisaris independen dan kepemilikan manajerial. Kualitas audit diproksikan sebagai: reputasi auditor (Auditor Big Four dan Auditor non Big Four) dan auditor spesialisasi industri, sementara manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 298 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Data penelitian yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2016-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 140 perusahaan. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, komisaris independen, reputasi auditor dan auditor spesialisasi industri berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Frekuensi pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, reputasi audit, auditor spesialisasi industri.